

	UNIVERSITAS TEUKU UMAR FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN PROGRAM STUDI AKUAKULTUR LABORATORIUM PRODUKSI PAKAN IKAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUNAAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)	No. Dokumen	:
		Revisi	: 1.0
		Tgl. Berlaku	:
		Halaman	: 1 dari 4

1. Tujuan

SOP ini menjadi acuan cara menggunakan, memeriksa, dan merawat Alat Pemadam Api Ringan (APAR) laboratorium, sehingga kebakaran awal dapat dipadamkan dengan cepat dan aman, dan APAR selalu siap pakai.

2. Ruang Lingkup

SOP ini berlaku untuk seluruh pengguna laboratorium dan untuk APAR berikut:

Kode	Nama	Merek / Jenis	Lokasi	Kapasitas
A017	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Tonata / powder (serbuk kimia kering)	Ruang Produksi (F01)	

APAR hanya untuk memadamkan **kebakaran awal yang kecil**. Kebakaran yang sudah membesar ditangani sesuai Prosedur Keadaan Darurat dan Evakuasi.

3. Definisi

- **APAR** adalah alat pemadam api yang dapat dibawa dan dioperasikan satu orang untuk memadamkan kebakaran awal.
- **APAR powder** adalah APAR berisi serbuk kimia kering yang memadamkan api dengan memutus reaksi pembakaran. Kelas kebakaran yang dapat dipadamkan tertera pada label tabung.
- **Kelas kebakaran** adalah penggolongan kebakaran menurut bahan yang terbakar: A (padat: kayu, kertas, karung, tepung), B (cair/gas mudah terbakar: solar, bensin, oli, LPG), C (instalasi listrik bertegangan).
- **TATS** adalah urutan penggunaan APAR: **T**arik pin, **A**rahkan selang, **T**ekan tuas, **S**apukan.

4. Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Kepala Laboratorium	Mengesahkan dan meninjau SOP ini; memberi persetujuan sesuai kewenangan; memutuskan tindak lanjut atas pelanggaran, kerusakan, atau kejadian.
Laboran	Memeriksa APAR setiap bulan; mengatur isi ulang dan uji tabung; memberi pengarahan penggunaan APAR kepada pengguna. Jika belum ada laboran aktif, tugas ini diambil alih Kepala Laboratorium.
Pengguna	Mengetahui lokasi APAR dan cara menggunakannya; tidak memindahkan atau menghalangi APAR; melaporkan APAR yang sudah dipakai atau rusak.

5. Ketentuan Umum

1. APAR ditempatkan di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau, dekat jalur keluar, tidak terhalang barang, dan tidak terkena panas atau hujan langsung.
2. APAR digantung atau diletakkan padaudukannya dengan tinggi yang mudah diambil, dan diberi tanda penunjuk lokasi APAR.
3. Pastikan kelas kebakaran pada label APAR sesuai dengan bahaya di area tersebut.
4. Keselamatan diri lebih penting daripada memadamkan api. Jangan memadamkan api bila jalan keluar terancam, api sudah besar, atau asap sudah tebal.
5. Memadamkan api tidak dilakukan sendirian bila memungkinkan: satu orang memadamkan, orang lain memberi tahu dan menyiapkan bantuan.
6. APAR yang sudah dipakai, walau hanya sebentar, harus segera dilaporkan untuk diisi ulang.

6. Prosedur

6.1 Sebelum memadamkan

1. Berteriak "KEBAKARAN!" untuk memberi tahu orang di sekitar dan minta seseorang memanggil laboran.
2. Bila api berasal dari mesin atau listrik, matikan mesin dan putuskan aliran listrik bila aman.
3. Bila api berasal dari gas LPG, tutup katup tabung/regulator bila dapat dijangkau dengan aman.
4. Nilai keadaan: api masih kecil (sebesar tempat sampah), ada jalan keluar di belakang Anda, dan asap belum tebal. Bila tidak, segera evakuasi.

6.2 Menggunakan APAR (TATS)

1. Ambil APAR, periksa sekilas jarum tekanan berada di zona hijau.
2. Berdiri membelakangi jalan keluar, sekitar 2–3 meter dari api, dan bila di luar ruangan, membelakangi arah angin.
3. **Tarik** pin pengaman sambil memegang tabung tegak (segel akan putus).
4. **Arahkan** ujung selang ke **pangkal api**, bukan ke nyala apinya.
5. **Tekan** tuas pemicu dengan mantap.
6. **Sapukan** semburan ke kiri dan ke kanan menutupi pangkal api sambil maju perlahan sampai api padam.
7. Setelah api padam, amati tempat tersebut beberapa saat karena api dapat menyala kembali. Jangan membelakangi bekas api.
8. Bila api tidak padam setelah isi APAR habis, segera tinggalkan tempat, tutup pintu bila aman, dan jalankan Prosedur Keadaan Darurat dan Evakuasi.

6.3 Setelah pemakaian

1. Buka pintu dan jendela untuk mengeluarkan asap dan serbuk. Serbuk APAR dapat mengiritasi mata dan saluran napas; gunakan masker saat membersihkan.
2. Bersihkan serbuk dari mesin dan peralatan setelah keadaan aman. Mesin yang terkena api atau serbuk diperiksa laboran sebelum digunakan lagi.
3. Laporkan kejadian dan pemakaian APAR melalui K3 & Insiden / Lapor Insiden di SIMLAB Pakan.
4. Letakkan APAR bekas pakai terpisah dengan tanda "SUDAH DIPAKAI" dan segera isi ulang.

7. Pemeriksaan dan Perawatan

Waktu	Kegiatan (dicatat pada Kartu Pemeriksaan APAR, Lampiran 1)
Bulanan (laboran)	Lokasi dan tanda APAR; tidak terhalang; jarum tekanan di zona hijau; pin dan segel utuh; selang tidak retak/tersumbat; tabung tidak penyok atau berkarat; label petunjuk terbaca; balik-balikkan tabung powder agar serbuk tidak menggumpal (sesuai petunjuk produsen).
Berkala (pihak berwenang)	Pemeriksaan isi, uji tekanan tabung, dan isi ulang sesuai petunjuk produsen dan ketentuan yang berlaku.
Setelah dipakai / rusak	Isi ulang atau ganti segera; catat di Kondisi & Riwayat alat A017 di SIMLAB Pakan.

Bila jarum tekanan di luar zona hijau, segel putus, atau tabung rusak, APAR dianggap tidak siap pakai: laporkan dan ganti sementara dengan APAR cadangan bila tersedia.

8. Dokumen Terkait

- Petunjuk penggunaan pada label APAR Tonata.
- Panduan K3 Laboratorium; Prosedur Keadaan Darurat dan Evakuasi; Prosedur Pelaporan Kecelakaan/Insiden.

9. Pengesahan

Disusun oleh Laboran	Diperiksa oleh	Disahkan oleh Kepala Laboratorium
(.....) NIP. Tanggal:	(.....) NIP. Tanggal:	(.....) NIP. Tanggal:

Lampiran 1

Kartu Pemeriksaan APAR (A017)

Lokasi: Ruang Produksi (F01) Jenis: powder Tanggal isi ulang terakhir: Kedaluwarsa isi:

Tanggal	Tekanan hijau	Pin & segel utuh	Selang baik	Tabung baik	Tidak terhalang	Catatan	Paraf